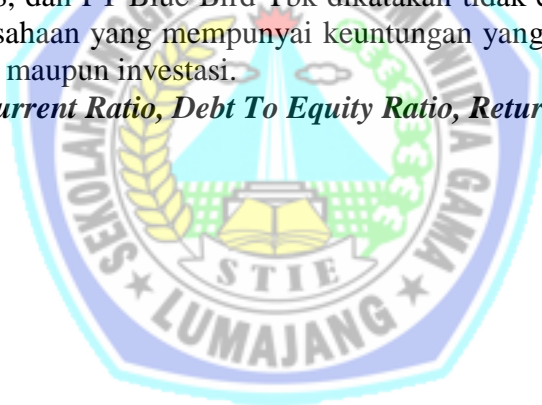


## Abstrak

Perusahaan transportasi merupakan salah satu sektor yang paling berperan dalam pengembangan dalam suatu daerah sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui kinerja perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2018 dengan menggunakan rasio keuangan dengan variabel *likuiditas (current ratio)*, *solvabilitas (Debt to Equity Ratio)*, *profitabilitas (Return On Total Asset)*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini ada perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek dalam periode 2016-2018 dengan menggunakan metode *purposive sampling*, di peroleh sampel sebanyak 18 perusahaan dengan laporan keuangan sebanyak 54 laporan keuangan. Data penelitian ini merupakan data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018, teknik analisis menggunakan statistik. Hasil menunjukkan bahwa PT Blue Bird Tbk dari tahun 2016-2018 dikatakan IL Likuid yaitu bahwa perusahaan mampu membayar jangka pendeknya. PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk dikatakan solvable apabila perusahaan memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan likuidasi dari tahun 2016-2018, dan PT Blue Bird Tbk dikatakan tidak efisien dari tahun 2016-2018 yaitu perusahaan yang mempunyai keuntungan yang rendah yang diperoleh dalam penjualan maupun investasi.

**Kata Kunci :** *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Total Assets*



### **Abstract**

*Transportation companies are one of the sectors that have the most role in development in an area so in this study the aim is to analyze and find out the performance of transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period by using financial ratios with variable liquidity (current ratio), solvency (Debt to Equity Ratio), profitability (Return On Total Assets). This type of research is quantitative descriptive. The population in this study there are transportation companies listed on the stock exchange in the 2016-2018 period using a purposive sampling method, obtained as many as 18 companies with 54 financial statements. This research data is secondary data obtained from the annual financial statements of transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018, the analysis technique uses statistics. The results show that PT Blue Bird Tbk from 2016-2018 was said to be liquid, namely that companies can afford to pay the short term. PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk said to be solvent if the company fulfills all financial obligations at the time the company is liquidated from 2016-2018, and PT Blue Bird Tbk is said to be inefficient from 2016-2018, which is a company that has a low profit gained in sales or investment.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Total Assets*

